

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTMBER 2023/
*FOR PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Tangerang, 30 Oktober 2023

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,
Tangerang, October 30, 2023



Henry Kembaren
Direktur Utama/ President Director

dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur/ Director

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	446.727.623.250	533.208.033.479	Cash and bank
Investasi jangka pendek	5	320.000.000.000	320.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
dari pihak ketiga - Neto	6	30.510.939.006	19.493.922.195	from third parties - Net
Piutang lain-lain				Other receivables
dari pihak ketiga		363.244.119	340.953.590	from third parties
Persediaan	7	4.272.284.399	3.810.165.323	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	2.742.682.139	2.084.307.178	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		890.500.598	1.406.842.329	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	241.315.047	1.278.259.408	Restricted cash
Total Aset Lancar		805.748.588.558	881.622.483.502	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	9	3.331.730.962.321	3.337.354.211.724	Property, plant and equipment - Net
Goodwill	11	6.971.681.464	6.971.681.464	Goodwill
Aset pajak tangguhan - Neto	14	2.875.793.967	2.251.911.265	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	10	4.332.801.587	6.420.844.457	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.345.911.239.339	3.352.998.648.910	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.151.659.827.897	4.234.621.132.412	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	135.791.268.058	129.665.344.429	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	35.200.327.615	26.875.586.517	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		103.856.000	118.942.040	Other payables to third parties
Utang pajak	14	5.974.152.464	3.984.780.507	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	26.719.952.466	30.291.824.799	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		646.156.741	923.705.000	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	17	1.470.305.253	1.470.305.253	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	16			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		4.627.253.744	4.356.691.244	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		25.328.840.017	15.315.140.959	Loans to financial institution
Total Liabilitas Jangka Pendek		235.862.112.358	213.002.320.748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	16			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		85.320.710.918	84.205.352.315	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		55.750.000.002	74.727.400.131	Loans to financial institution
Wesel bayar		648.767.367.569	648.767.367.569	Notes payable
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	17	9.460.935.847	6.625.105.384	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	401.783.743	401.783.743	Deferred tax liabilities - Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		799.700.798.079	814.727.009.142	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.035.562.910.437	1.027.729.329.890	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	18	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		(213.308.934.736)	(122.376.092.871)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.114.975.224.596	3.205.908.066.461	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	1.121.692.864	983.736.061	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.116.096.917.460	3.206.891.802.522	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.151.659.827.897	4.234.621.132.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 , 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN - NETO	21	152.386.600.721	172.531.918.343	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	89.503.831.552	101.528.230.523	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		62.882.769.169	71.003.687.820	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(94.549.036.005)	(115.621.836.115)	Operating expenses
RUGI USAHA		(31.666.266.836)	(44.618.148.295)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	24	4.982.738.376	28.471.784.146	Financial income
Beban keuangan	25	(63.145.934.172)	(63.900.872.882)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - Neto		826.341.465	(62.912.903)	Other income (expenses) - Net
RUGI SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(89.003.121.167)	(80.110.149.934)	LOSS BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(2.415.646.597)	(777.085.304)	Current
Tangguhan		623.882.702	838.479.478	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto		(1.791.763.895)	61.394.174	Income Tax (Expense) Benefit - Net
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(90.794.885.062)	(80.048.755.760)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		(90.794.885.062)	(80.048.755.760)	NET COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
(Rugi) laba neto yang diatribusikan kepada:				Net (loss) profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(90.932.841.865)	(79.864.273.820)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		137.956.803	(184.481.940)	Non-controlling interests
Total		(90.794.885.062)	(80.048.755.760)	Total
(Rugi) penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(90.932.841.865)	(79.864.273.820)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		137.956.803	(184.481.940)	Non-controlling interests
Total		(90.794.885.062)	(80.048.755.760)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	26	(2,73)	(2,40)	LOSS EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company</u>						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2022	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(31.033.031.403)	3.297.251.127.929	1.016.715.908	3.298.267.843.837	Balance as of January 1, 2022
Rugi komprehensif neto periode berjalan	-	-	(79.864.273.820)	(79.864.273.820)	(184.481.940)	(80.048.755.760)	Net comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2022	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>(110.897.305.223)</u>	<u>3.217.386.854.109</u>	<u>832.233.968</u>	<u>3.218.219.088.077</u>	Balance as of September 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(122.376.092.871)	3.205.908.066.461	983.736.061	3.206.891.802.522	Balance as of January 1, 2023
Rugi komprehensif neto periode berjalan	-	-	(90.932.841.865)	(90.932.841.865)	137.956.803	(90.794.885.062)	Net comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2023	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>(213.308.934.736)</u>	<u>3.114.975.224.596</u>	<u>1.121.692.864</u>	<u>3.116.096.917.460</u>	Balance as of September 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 , 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	141.092.035.651	187.180.355.737	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.982.738.376	28.471.784.146	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.324.820.903)	(2.856.507.206)	Payment for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(10.727.177.007)	(23.814.452.188)	Payment for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(99.524.164.202)	(119.515.502.100)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(68.444.512.352)	(63.150.461.130)	Payment for financial expenses
Pembayaran kepada pemasok	(41.594.600.298)	(60.102.604.905)	Payment to suppliers
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(75.540.500.735)	(53.787.387.646)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka pendek :			Short-term investment :
Penempatan	-	(320.000.000.000)	Deposit
Penarikan	-	320.000.000.000	Withdrawal
Penjualan aset tetap	72.000.000	50.000.000	Sale of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	-	(6.639.704.254)	Payment of advance of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(10.596.997.516)	(27.308.790.327)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.524.997.516)	(33.898.494.581)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka panjang :			Long-term loan:
Penarikan	4.995.000.000	90.591.616.221	Withdrawal
Pembayaran	(3.609.078.897)	(96.713.800.681)	Payment
Pinjaman jangka pendek :			Short-term loan:
Penarikan	9.338.228.707	48.533.793.817	Withdrawal
Pembayaran	(3.212.305.078)	(28.132.083.931)	Payment
Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan	(8.963.701.071)	(4.670.126.772)	Payment loans to financial institutions
Kas yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash:
Penarikan	1.278.259.408	824.243.965	Withdrawal
Penempatan	(241.315.047)	(1.184.395.171)	Deposit
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(414.911.978)	9.249.247.448	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(86.480.410.229)	(78.436.634.779)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	533.208.033.479	542.400.475.238	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	446.727.623.250	463.963.840.459	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 32 to the Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugrah Kasih Rajawali) merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("The Company") was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International (previously PT Anugrah Kasih Rajawali) is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on October 30, 2023.

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per stock.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	30 Sept/ Sept 30 2023	31 Des/ Dec 31 2022			
Beroperasi/ <i>Operating entities</i>					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/ <i>through WCB</i>	97,50%	97,50%	Jasa Kesehatan/ <i>Health service</i>	Tangerang	2008
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Pengelolaan rumah sakit, klinik, balai pengobatan, poliklinik dan balai pengobatan lainnya/ <i>Management of hospitals, clinics, treatment hall, polyclinics and other medical centers</i>	Tangerang	2015
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Jasa Kesehatan/ <i>Health service</i>	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik dan perdagangan/ <i>Business of healthcare, physical medicine and trading</i>	Tangerang	2019
PT Bunda Mulia Medika (BMM) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, private polyclinic and trading</i>	Bekasi	2020
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	2023

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group")

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the “Group”) (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	30 Sept/ Sept 30 2023	31 Des/ Dec 31 2022			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/through MMA	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/through MGM	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	30 Sept/ Sept 30 2023	31 Des/ Dec 31 2022			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/through MHIN	99,99%	99,99%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Tangerang	-
PT Gria Indo Sejahtera (GIS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Bidang perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Jakarta	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of Ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	30 Sept/ Sept 30 2023	31 Des/ Dec 31 2022			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sinergi Serasi Prima (SSP) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Tangerang	-
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) (Lanjutan)

d. **The Company and Subsidiaries** (collectively hereinafter referred to as the “Group”) (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of Ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	30 Sept/ Sept 30 2023	31 Des/ Dec 31 2022			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Trading, industry, ground transportation, agriculture, printing and services	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Real estat dan perdagangan eceran/ Real estate and retail trading	Jakarta	-

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Beroperasi/ Operating entities		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ through WCB)	192.203	193.053
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS melalui MMS/ through MMS)	18.934	19.839
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ through MMS)	73.661	73.872
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ through MMS)	142.925	145.385
PT Bunda Mulia Medika (BMM melalui MMS/ through MMS)	8.232	7.872
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/ through MMS)	284.835	285.056
Belum beroperasi/ Non-operating entities		
PT Metro Global Medika	1.011.101	1.052.562
PT Metro Medika Abadi	96.654	96.942
PT Metro Healthcare Technologies	9.998	9.998
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ through MMA)	1.303.323	1.302.158
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/ through MGM)	42.349	84.638
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/ through MHIN)	1.502.041	1.469.488
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/ through MMS)	251.854	251.854
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/ through MMS)	46.038	39.808
PT Gria Indo Sejahtera (GIS melalui MMS/ through MMS)	116.714	115.954
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/ through MMS)	85.423	85.180
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/ through MMS)	82.023	82.023
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/ through MMS)	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/ through MMS)	71.843	71.847
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/ through MMS)	48.880	48.888
PT Siner gi Ser asi Prima (SSP melalui MMS/ through MMS)	38.594	38.694
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK melalui MMS/ through MMS)	52	51
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/ through MMS)	22.900	22.901
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/ through MMS)	13.940	13.939
PT Sejahtera Ber kah Ber dikari (SBB melalui MMS/ through MMS)	96	96
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/ through MMS)	96	96
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/ through MMS)	96	96
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/ through MMS)	82	92
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/ through MMS)	158.289	158.208
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/ through MMS)	330.000	330.000

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

d. **The Company and Subsidiaries** (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Akuisisi Entitas Anak

Acquisition of Subsidiaries

PT Bunda Mulia Medika (BMM)

PT Bunda Mulia Medika (BMM)

Pada tanggal 30 September 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 104.900.000 (1.049 saham) dari PT Usaha Solusi Gemilang dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Dian Pelita Abadi sesuai dengan akta notaris No. 19 tanggal 30 September 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

On September 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 104,900,000 (1,049 shares) from PT Usaha Solusi Gemilang and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from PT Dian Pelita Abadi based on Deed No.19 dated September 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BMM yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BMM which were acquired at the acquisition date:

	Rp	
Kas dan bank	1.120.436.207	Cash and bank
Piutang usaha	5.844.945.864	Trade receivables
Persediaan	382.237.579	Inventories
Biaya dibayar di muka	194.311.415	Prepaid expense
Aset tetap - Neto	2.433.488.579	Property, plant and equipment - Net
Aset tidak lancar lainnya	131.250.000	Other non-current asset
Utang usaha	(1.036.850.529)	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(5.472.462.263)	Other payable to related parties
Utang pajak	(9.175.395)	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	(477.154.005)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(329.704.925)	Employee benefits liabilities
Jumlah aset teridentifikasi	2.781.322.527	Total asset identified
Keuntungan dari akuisisi	(2.676.422.529)	Gain on acquisition
Imbalan atas pembelian	104.899.998	Purchase consideration

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rp	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(104.899.998)	Fair value of consideration transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	2.781.322.527	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari akuisisi	2.676.422.529	Gain on acquisition

Transaksi akuisisi BMM merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

The BMM acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")**
(Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Langit (BL)

Pada tanggal 30 September 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 19.999.000.000 (19.999 saham) dari PT Sembada Arsa Kridatama dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 1.000.000 (1 saham) dari PT Jaya Utama Solusindo sesuai dengan akta notaris No. 21 tanggal 30 September 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	732.807.969
Biaya dibayar di muka	11.549.557.783
Aset tetap - Neto	218.763.270.095
Utang usaha	(43.346.001)
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(279.282.071.130)
Pendapatan diterima di muka	(317.960.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(48.597.741.284)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	68.596.741.284
Imbalan atas pembelian	19.999.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	19.999.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	48.597.741.284
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	68.596.741.284

Transaksi akuisisi BL merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group")**
(Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Langit (BL)

On September 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 19,999,000,000 (19,999 shares) from PT Sembada Arsa Kridatama and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 1,000,000 (1 shares) from PT Jaya Utama Solusindo based on Deed No. 21 dated September 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BL which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Prepaid expense
Property, plant and equipment - Net
Trade payables
Other payable to related parties
Unearned revenue
Total liabilities identified
Fair value adjustment of
property, plant and equipment - Net
Purchase consideration

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net liabilities acquired
Fair value adjustment of
property, plant and equipment - Net

The BL acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of property, plant and equipment and recorded as part of consolidated property, plant and equipment.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinergi Serasi Prima (SSP)

Pada tanggal 30 September 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 499.000.000 (499 saham) dari Ny. Yanti Halim dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 1.000.000 (1 saham) dari Tn. Joni sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 September 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SSP yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	500.000.000
Aset tetap - Neto	38.824.268.438
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(39.182.553.000)
Jumlah aset teridentifikasi	141.715.438
Goodwill	358.284.562
Imbalan atas pembelian	500.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	500.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(141.715.438)
Goodwill	358.284.562

Transaksi akuisisi SSP merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai *goodwill*, namun manajemen tidak mencatat kedalam laporan keuangan konsolidasian dikarenakan manajemen berkeyakinan *goodwill* tersebut tidak terpulihkan.

PT Graha Dian Cemerlang (GDC)

Pada tanggal 30 September 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 199.900.000 (1.999 saham) dari Ny. Yanti Halim dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari Tn. Joni sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 September 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)**

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Sinergi Serasi Prima (SSP)

On September 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 499,000,000 (499 shares) from Mrs. Yanti Halim and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 1,000,000 (1 shares) from Mr. Joni based on Deed No. 20 dated September 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to SSP which were acquired at the acquisition date:

	Cash and bank
	Property, plant and equipment - Net
	Other payable to related parties
	Total asset identified
	Goodwill
Purchase consideration	

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Fair value of consideration transferred
	Fair value of net assets acquired
Goodwill	Goodwill

The SSP acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained, is recognized as goodwill, but not recorded in the consolidated financial statements by management since they believe that the goodwill cannot be recovered.

PT Graha Dian Cemerlang (GDC)

On September 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 199,900,000 (1,999 shares) from Mrs. Yanti Halim and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from Mr. Joni based on Deed No. 20 dated September 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Graha Dian Cemerlang (GDC) (Lanjutan)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada GDC yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	200.000.000
Aset tetap - Neto	251.849.157.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(251.849.157.000)
Jumlah aset teridentifikasi	200.000.000
Imbalan atas pembelian	200.000.000
Selisih	-

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	200.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(200.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi GDC merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)

Pada tanggal 30 September 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 99.999.000 (99.999 saham) dari PT Griya Medika Internusa dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 1.000 (1 saham) dari PT Usada Mitra Sejahtera sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 September 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada CUB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	100.000.000
Aset tetap - Neto	81.400.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(81.400.000.000)
Jumlah aset teridentifikasi	100.000.000
Imbalan atas pembelian	(100.000.000)
Selisih	-

1. **GENERAL (Continued)**

d. **The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)**

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Graha Dian Cemerlang (GDC) (Continued)

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to GDC which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank	
Property, plant and equipment - Net	
Other payable to related parties	
Total asset identified	
Purchase consideration	
Difference	

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	
Fair value of net assets acquired	
Difference	

The GDC acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)

On September 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted Rp 99,999,000 (99,999 shares) from PT Griya Medika Internusa and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted Rp 1,000 (1 shares) from PT Usada Mitra Sejahtera based on Deed No. 20 dated September 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to CUB which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank	
Property, plant and equipment - Net	
Other payable to related parties	
Total asset identified	
Purchase consideration	
Difference	

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) (Lanjutan)

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(100.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi CUB merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham masing-masing sebesar Rp 125.000.000 (1.250 saham) dan Rp 124.900.000 (1.249 saham) dari PT Usada Mitra Sejahtera dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Griya Medika Internusa.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada DNB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	194.088.384
Aset tetap - Neto	158.014.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(57.600.761.263)
Utang bank	(114.000.000.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(13.392.672.879)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	13.642.672.879
Imbalan atas pembelian	250.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	250.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	13.392.672.879

Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto

Transaksi akuisisi DNB merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) (Continued)

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	
Fair value of net assets acquired	
Difference	

The CUB acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 125,000,000 (1,250 shares) and Rp 124,900,000 (1,249 shares) from PT Usada Mitra Sejahtera and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from PT Griya Medika Internusa.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to DNB which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank	
Property, plant and equipment - Net	
Other payable to related parties	
Bank loan	
Total liabilities identified	
Fair value adjustment of	
property, plant and equipment - Net	
Purchase consideration	

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	
Fair value of net liabilities acquired	

Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net

The DNB acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of property, plant and equipment and recorded as part of consolidated property, plant and equipment.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

Pada tanggal 28 Desember 2022 dan 29 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 2.550.000.000 (25.500 saham) dan Rp 2.549.900.000 (25.499 saham) masing-masing dari PT Arda Tunggal Perkasa dan PT Bimala Surya Internasional dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bimala Surya Internasional.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada NKL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Aset tetap - neto	330.000.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(324.900.000.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	5.100.000.000
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-
Imbalan atas pembelian	5.100.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	5.100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.100.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi NKL merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

Divestasi Entitas Anak

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PDS kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

On December 28, 2022 and December 29, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 2,550,000,000 (25,500 shares) and Rp 2,549,900,000 (25,499 shares) from PT Arda Tunggal Perkasa and PT Bimala Surya Internasional and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 share) from PT Bimala Surya Internasional.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to NKL which were acquired at the acquisition date:

Property, plant and equipment - Net	
Other payable to related parties	
Total liabilities identified	
Fair value adjustment of property, plant and equipment	
Purchase consideration	

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	
Fair value of net assets acquired	
Difference	

The NKL acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

Divested of Subsidiaries

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PDS to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di ETJ kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di SKU kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

- e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2021 dan telah sesuai dengan akta Notaris No.11 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja
dr. Rico Novyanto Sp. PD

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022, Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated August 23, 2022, The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023
Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD
Anggota	Retno
Anggota	Dominica Dwi Putri

	2022
Chairman	dr. Rico Novyanto Sp. PD
Member	Retno
Member	Dominica Dwi Putri

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sejumlah 717 dan 712 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has a total of 717 and 712 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 1.102.500.000 dan Rp 1.035.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 1,102,500,000 and Rp 1,035,000,000 for the period ended September 30, 2023 and 2022, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amendments and improvements effective January 1, 2023 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2023, the Group adopted amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statement:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis” Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” Tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari *lessor* berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amendment PSAK 22, “Business Combination” About Reference to The Conceptual Framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendment PSAK 57, “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” About Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 69 (Improvements 2020), “Agriculture”

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PSAK 73 (Improvements 2020), “Leases”

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Siaran pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

DSAK-IAI press release, "Compensation Attribution in the Service Period"

Terkait adanya siaran pers DSAK-IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Kelompok Usaha mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

New standard, amendments and improvements which have been approved by DSAK-IAI, but have not yet been effective for the financial statements during the year are disclosed below. The Group intends to apply the amendments, improvements and new PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"

Amendemen mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
(Lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

**Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” Tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

**Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Definisi
Estimasi Akuntansi**

Amendemen mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak
Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari
Transaksi Tunggal**

Amendemen mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Effective on or after January 1, 2023: (Continued)

**Amendment PSAK 1, “Presentation of Financial
Statement” - Disclosure of Accounting Policies**

The amendments require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

**Amendment PSAK 16, “Property, Plant and
Equipment” about Proceeds Before Intended Use**

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

**Amendment PSAK 25, “Accounting Policies, Changes
Accounting Estimate and Errors” Definition of
Accounting Estimates**

The amendment clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**The Amendment PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred
Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a
Single Transaction**

The amendment requires companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
(Lanjutan)

Effective on or after January 1, 2023: (Continued)

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak
Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari
Transaksi Tunggal (Lanjutan)

The amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities Arising from a
Single Transaction (Continued)

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74, "Insurance Contracts"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Penerapan dini atas amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Early adoption of the above amendments, improvements and new PSAK is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments, improvements and new PSAK in the Group consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Group controls an investee if and only if the Group has:

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi atau pada saat Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from acquisition date or when the Group obtained control over the Subsidiary and ceased to be consolidated when the Group lost control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the years are included in the consolidated financial statements from the date when the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

d. Pengaturan Bersama

d. Joint Arrangements

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas Entitas Anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

d. Joint Arrangements (Continued)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Operasi bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama; atau
- Ventura bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.

- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement; or*
- *Joint ventures: where the Group has rights only to the net assets of the joint arrangement.*

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

e. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

e. Business Combinations and Goodwill (Continued)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control", by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded in equity and presented under "Additional Paid In Capital" account in the consolidated statement of financial position.

f. *Fair Value Measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Current accounts and time deposits which are restricted or used as collateral are presented as "Restricted Cash".

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan FVOCI.

The Group has no financial assets at FVTPL and FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

iii. Aset keuangan diukur pada FVOCI

iii. Financial assets measured at FVOCI

Aset keuangan diukur pada FVOCI yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Kelompok Usaha telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Financial asset held at FVOCI refers to the Group's equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to the profit or loss. Dividends are recognized in the income statement when the right to receive payment is established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Tahun / Years

Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-20
Kendaraan	4-8

Buildings
General equipments
Medical equipments
Vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan medis dan peralatan umum dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

The accumulated costs of the construction of building and the installation of medical and general equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak
Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)
(Lanjutan)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding
Inventories and Deferred Tax Assets) (Continued)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Sewa

n. Leases

Kelompok Usaha sebagai penyewa

The Group as lessee

Kelompok Usaha menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada awal kontrak. Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Kelompok Usaha merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal dimulainya, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayar oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga untuk melakukan opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk melakukan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan pelaksanaan opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian pelaksanaan opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan jaminan nilai sisa, di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang sudah disesuaikan dengan menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal dimulainya sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

i. Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laba rugi pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Employment Benefits

Short-term employment benefits

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and Law of the Republic Indonesia No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Government Regulation of the Republic Indonesia No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

i. Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to profit or loss in the year to which they relate.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

o. Employment Benefits (Continued)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

ii. Program imbalan pasti

ii. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit schemes surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected-unit-credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the post-employment benefits liabilities are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris,
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga), dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses,
- Return on planned assets (interest exclusive), and
- Assets with ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pascakerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits liabilities (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefits liabilities (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

p. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

q. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Penetapan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

iii. Other long-term service benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *projected-unit-credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

p. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

q. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from Contracts with Customers

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut:

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan jasa

Rendering of services

Pendapatan jasa diakui dalam laba rugi pada saat penyediaan pelayanan kesehatan dan layanan rumah sakit.

Revenue from rendering services is recognized in profit or loss upon provision of health care and hospital services.

Pendapatan rumah sakit diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Hospital revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Nilai Kontrak

Contract Balances

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Aset kontrak dinyatakan sebagai "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak dinyatakan dalam "Pendapatan Diterima Di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented as "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Costs to Obtain a Contract

Biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha dapat memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut.

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover them.

Biaya yang terjadi sebelum mendapatkan kontrak dengan pelanggan tidak dikapitalisasi tetapi dibebankan pada saat terjadinya.

Costs incurred prior to obtaining contract with customer are not capitalized but are expensed as incurred.

Amortisasi, Penghentian dan Penurunan Nilai Kapitalisasi Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Amortization, Derecognition and Impairment of Capitalized Costs to Obtain a Contract

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah biaya untuk memperoleh kontrak mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha mengestimasi penurunan nilai sebagai selisih lebih nilai tercatat aset di atas sisa jumlah imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha akan berkurang dengan biaya yang terkait langsung dengan penyediaan jasa yang belum diakui sebagai beban berdasarkan kontrak yang relevan. Dalam menentukan estimasi jumlah imbalan, Kelompok Usaha menggunakan prinsip yang sama seperti yang dilakukannya untuk menentukan harga transaksi kontrak, kecuali bahwa batasan yang digunakan untuk menurunkan harga transaksi akan dihilangkan untuk uji penurunan nilai dan jumlahnya disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan.

At each reporting date, the Group determines whether the cost to obtain a contract may be impaired. The Group estimates impairment as the excess of the carrying amount of the assets over the remaining amount of consideration that the Group expects to receive less the costs that relate directly to providing services that have not been recognized as expenses under the relevant contract. In determining the estimated amount of consideration, the Group uses the same principles as it does to determine the contract transaction price, except that any constraints used to reduce the transaction price will be removed for the impairment test and the amount is adjusted to reflect the customer's credit risk.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

u. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Basic Profit per Share

Basic profit per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

u. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

v. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Provision and Contingencies (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post period-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Kelompok Usaha di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgment made in applying accounting policies
(Continued)**

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its good and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities process of determining sales prices.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are classified and accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 31,687,597,998 dan Rp 20.734.993.215. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 31,687,597,998 and Rp 20,734,993,215, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated of useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.331.730.962.321 dan Rp 3.337.354.211.724. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 3,331,730,962,321 and Rp 3,337,354,211,724, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.875.793.967 dan Rp 2.251.911.265. Sedangkan, nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 401.783.743. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 2,875,793,967 and Rp 2,251,911,265, respectively. While, the carrying value of deferred tax liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 401,783,743. Further details are disclosed in Note 14.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Pension and Post-employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 10.931.241.100 dan Rp 8.095.410.637. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 10,931,241,100 and Rp 8,095,410,637, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Values

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	30 September 2023 / September 30, 2023
Kas	1.124.164.805
Kas di bank	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	442.585.768.510
PT Bank Central Asia Tbk	1.831.962.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	368.090.913
PT Bank KB Bukopin Tbk	262.536.060
PT Bank Victoria Syariah	222.676.852
PT Bank KEB Hana Indonesia	119.206.684
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.746.682
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	54.506.889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.984.240
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.644.205
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.461.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.175.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	699.112
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total kas di bank	445.603.458.445
Total	446.727.623.250

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND BANK

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	1.132.597.399	Cash on hand
		Cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	519.396.845.351	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.324.463.875	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.820.862.261	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	48.625.568	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria Syariah	142.477.092	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.711.388.471	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.582.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	510.199.372	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.486.482	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.339.509	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.641.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.650.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.591	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.668.742	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total cash in banks	532.075.436.080	Total cash in banks
Total	533.208.033.479	Total

All the cash in banks are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September 2023 / September 30, 2023
Deposito berjangka	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	320.000.000.000
Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing 2,0% dan 2,5%.	

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	320.000.000.000	Time deposits
		PT Bank JTrust Indonesia Tbk
On September 30, 2023 and December 31, 2022, the time deposits earned interest at annual rates 2.0% and 2.5%, respectively.		

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	24.993.573.423
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	1.937.127.538
Perusahaan Asuransi	1.588.760.730
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	263.657.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.904.479.307
Total	31.687.597.998
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.176.658.992)
Neto	30.510.939.006

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha merupakan saldo dalam rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	14.597.834.729	Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
	3.703.701.525	Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)
	1.263.381.754	Insurance Company
	263.689.000	The Ministry of Health of Indonesia
	906.386.207	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	20.734.993.215	Total
	(1.241.071.020)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	19.493.922.195	Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	20.169.613.830
31 sampai 60 hari	6.080.343.910
61 sampai 90 hari	2.215.849.319
Lebih dari 90 hari	3.221.790.939
Total	31.687.597.998

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Saldo awal	1.241.071.020
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-
Penghapusan	(64.412.028)
Divestasi entitas anak	-
Saldo akhir	1.176.658.992

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET
(Continued)**

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Overdue:
	13.198.122.683	1 to 30 days
	3.978.713.998	31 to 60 days
	1.449.955.929	61 to 90 days
	2.108.200.605	More than 90 days
Total	20.734.993.215	Total

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	1.581.724.326	Beginning balance
	203.917.972	Additional allowance during the year
	-	Write-off
	(544.571.278)	Divested of subsidiaries
Saldo akhir	1.241.071.020	Ending balance

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Some of trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 13).

7. PERSEDIAAN

	30 September 2023 / September 30, 2023
Persediaan medis	3.972.617.835
Persediaan nonmedis	299.666.564
Total	4.272.284.399

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

7. INVENTORIES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	3.429.802.118	Medical inventories
	380.363.205	Nonmedical inventories
Total	3.810.165.323	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Some of inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 13).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
PT Bank KEB Hana Indonesia	241.315.047	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	934.950.308
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	343.309.100
Total	241.315.047	1.278.259.408

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

8. RESTRICTED CASH

PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Total
Restricted cash represents the bank account of a subsidiary that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

9. ASET TETAP - NETO

30 September/ September 30, 2023								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiaries	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan								Cost
Tanah	3.074.485.189.829	-	-	-	-	-	3.074.485.189.829	Land
Bangunan	273.807.561.553	-	-	203.217.691	-	165.994.777	274.176.774.021	Buildings
Peralatan umum	11.487.342.994	-	-	1.155.928.568	-	-	12.643.271.562	General equipment
Peralatan medis	67.604.952.764	-	-	4.954.289.439	-	-	72.559.242.203	Medical equipment
Kendaraan	1.113.618.807	-	-	-	232.050.000	-	881.568.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.132.097.734	-	-	4.283.561.818	-	(165.994.777)	43.249.664.775	Construction in-progress
Total	3.467.630.763.681	-	-	10.596.997.516	232.050.000	-	3.477.995.711.197	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	86.852.297.245	-	-	8.952.103.459	-	-	95.804.400.704	Buildings
Peralatan umum	8.760.398.579	-	-	1.141.824.628	-	-	9.902.223.207	General equipment
Peralatan medis	33.581.630.764	-	-	6.100.461.643	-	-	39.682.092.407	Medical equipment
Kendaraan	1.082.225.369	-	-	25.857.189	232.050.000	-	876.032.558	Vehicles
Total	130.276.551.957	-	-	16.220.246.919	232.050.000	-	146.264.748.876	Total
Nilai buku neto	3.337.354.211.724						3.331.730.962.321	Net book value

31 Desember/ December 31, 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiaries	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan								Cost
Tanah	2.652.536.769.846	501.656.672.879	79.708.252.896	-	-	-	3.074.485.189.829	Land
Bangunan	229.379.213.080	-	18.034.253.697	6.420.879.922	-	56.041.722.248	273.807.561.553	Buildings
Peralatan umum	15.409.480.211	-	6.324.599.628	1.972.155.397	55.322.333	485.629.347	11.487.342.994	General equipment
Peralatan medis	71.970.463.219	-	19.700.523.253	14.524.634.046	6.600.000	816.978.752	67.604.952.764	Medical equipment
Kendaraan	1.415.223.807	-	256.605.000	5.000.000	50.000.000	-	1.113.618.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	66.309.931.700	-	148.320.117	30.314.816.498	-	(57.344.330.347)	39.132.097.734	Construction in-progress
Total	3.037.021.081.863	501.656.672.879	124.172.554.591	53.237.485.863	111.922.333	-	3.467.630.763.681	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	78.190.957.249	-	2.749.397.814	11.410.737.810	-	-	86.852.297.245	Buildings
Peralatan umum	9.332.754.058	-	3.189.873.963	2.672.840.817	55.322.333	-	8.760.398.579	General equipment
Peralatan medis	32.526.098.558	-	7.635.189.351	8.697.321.557	6.600.000	-	33.581.630.764	Medical equipment
Kendaraan	1.180.263.963	-	177.424.219	96.729.375	17.343.750	-	1.082.225.369	Vehicles
Total	121.230.073.828	-	13.751.885.347	22.877.629.559	79.266.083	-	130.276.551.957	Total
Nilai buku neto	2.915.791.008.035						3.337.354.211.724	Net book value

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 16).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2023	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	25% - 95%	35.684.079.474	November 2023 - Januari 2024/ November 2023 - January 2024
Renovasi bangunan/ Building renovation	25% - 90%	7.565.585.301	November 2023 - Maret 2024/ November 2023 - March 2024
Total/ Total		43.249.664.775	
31 Desember/ December 31, 2022	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	20% - 95%	32.286.790.956	April 2023 - Juni 2023/ April 2023 - June 2023
Renovasi bangunan/ Building renovation	15% - 85%	6.845.306.778	Juni 2023 - September 2023/ June 2023 - September 2023
Total/ Total		39.132.097.734	

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 231.207 m². SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2023 - 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Aset tetap Kelompok Usaha kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 225.688.822.507 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp 3.255.716.640.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Depreciation expense for the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022, is fully charged to cost of revenue (Note 22).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain land, buildings, and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 16).

The details of construction in progress are as follows:

Based on a review of the Group management, as of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no changes of condition that indicate any impairment value of property, plant and equipment.

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 231,207 m². The SHGB will expired between 2023 - 2051. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

Property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 225,688,822,507 as of September 30, 2023 and December 31, 2022. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 the fair value of land amounting to Rp 3,255,716,640,000 is materially different than the carrying value of these assets.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Uang muka pembelian aset tetap	2.231.870.595	4.088.286.252
Lain-lain	2.100.930.992	2.332.558.205
Total	4.332.801.587	6.420.844.457

Advances for purchase of
property, plant and equipment
Others
Total

11. GOODWILL

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu PT Gria Indo Sejahtera pada tahun 2019. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo goodwill adalah sebesar Rp 6.971.681.464.

11. GOODWILL

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is PT Gria Indo Sejahtera in 2019. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of goodwill amounted to Rp 6,971,681,464.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pemasok	33.241.087.337	26.599.800.632
Lain-lain	1.959.240.278	275.785.885
Total	35.200.327.615	26.875.586.517

Suppliers
Others
Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	114.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.818.245.107	3.480.016.400
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.973.022.951	10.534.447.229
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.650.880.800
Total	135.791.268.058	129.665.344.429

PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk Bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 29 Oktober 2023.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk Bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 29 Oktober 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. This facility has been amended several times, the last loan change was on October 29, 2023.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times; the last loan change was on October 29, 2023.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah ("VS") (Lanjutan)

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB") (Lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk Bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 29 Oktober 2023.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan DNB masih dalam proses pemberitahuan atas perubahan pemegang saham ke VS.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000.

PT BANK OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjaminan ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1 (TL1)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2 (TL2)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m² yang seluruhnya atas nama PT Gria Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah ("VS") (Continued)

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB") (Continued)

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times; the last loan change was on October 29, 2023.

As of the issuance date of these financial statements, DNB is still in the process of informing the change of shareholders to the VS.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000.

PT BANK OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from Bank OCBC, as follows:

- Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.
- Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.
- Term Loan 1 (TL1) facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.
- Term Loan 2 (TL2) facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Gria Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum "Hak Tanggungan" amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT BANK OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS") (Lanjutan)

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 14 Desember 2022, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjaminan ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2024.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2024.
- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 4 (TL4)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada OCBC masing-masing sebesar Rp 4.998.783.500 dan Rp 4.996.584.150.

PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI, menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit TL 1 sejumlah Rp 69.930.000.000 dan TL 2 sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman TL 1 digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman TL 2 digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat Kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT BANK OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS") (Continued)

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on December 14, 2022, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2024.*
- *Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2024.*
- *Term Loan 3 (TL3) facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a grace period of 2 years from the date of signing.*
- *Term Loan 4 (TL4) facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a grace period of 1 year since the first withdrawal.*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities in OCBC amounted to Rp 4,998,783,500 and Rp 4,996,584,150, respectively.

PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

Term Loan (TL) facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loans bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT BANK OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Lanjutan)

PT BANK OCBC NISP Tbk ("OCBC") (Continued)

PT Indah Nusa Indonesia ("INI") (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia ("INI") (Continued)

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit DL sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman DL digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Demand Loan (DL) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of DL is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

Fasilitas pinjaman OCBC ini telah diperpanjang pada tanggal sampai dengan 13 Januari 2024.

This OCBC loan facility has been extended until January 13, 2024.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 3.974.239.451 dan Rp 5.537.863.079.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 3,974,239,451 and Rp 5,537,863,079, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 30 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Uncommitted (PRK)* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I - Uncommitted (DL-I)* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II - Uncommitted (DL-II)* dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari Bank KEB Hana Indonesia.

On March 30, 2022, MIB, obtained overdraft facility - *Uncommitted (PRK)* with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, *Demand Loan I - Uncommitted (DL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and *Demand Loan II - Uncommitted (DL-II)* with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from Bank KEB Hana Indonesia.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS *Non Covid-19*.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS *Non Covid-19*.

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the agreement. This loan facility has been extended until September 30, 2024, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The loan facilities are collateralized by:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283, 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 12.818.245.107 dan Rp 3.480.016.400.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 12,818,245,107 and Rp 3,480,016,400, respectively.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

Pada tanggal 15 April 2021, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility*. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* dengan limit *Line Facility* Talangan Covid 19 sebesar Rp 2.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* sampai dengan Desember 2021 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi dengan kementerian kesehatan. Untuk perjanjian tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 9% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 31 Juli 2022.

On April 15, 2021, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement. Types of financing facilities in the form of revolving *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities of Rp 2,500,000,000, with a *Line Facility* for Covid 19 purpose ending on December 2021 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Line Facility*. This facility is intended to be used for transaction with ministry of health. There was no *Nisbah* distribution mentioned however, an *Ujroh/Fee* is mentioned to be paid up front or will be deducted directly from the facility disbursed by the bank amounting to 9% per annum. This facility has been extended on December 24, 2021 until July 31, 2022.

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

On September 21, 2022, KKB received an extension of the *Line Facility* credit facility in letter number 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the *Line Facility*.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2024.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* agreements it is not stated that there is a sharing of the bank nisbah but it is written that there is an *Ujroh/Fee* to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility was extended until August 31, 2024.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.650.880.800.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to nil and Rp 1,650,880,800, respectively.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	2.742.682.139	2.084.307.178

The Company:
Value Added Tax - In

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.809.004	21.112.223
Pasal 21	3.239.222.388	2.317.907.809
Pasal 23	51.441.887	29.146.938
Pasal 29	2.574.455.343	1.483.629.649
Pajak Bumi dan Bangunan	55.483.776	83.816.633
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	49.740.066	49.167.255
Total	5.974.152.464	3.984.780.507

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Land and Building Tax
Value Added Tax - Out
Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, total beban pajak penghasilan kini Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 2.415.646.597 dan Rp 1.015.824.357

For the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022, total current income tax expense a Subsidiaries amounted to Rp 2,415,646,597 and Rp 1,015,824,357, respectively.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which is effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are as follows:

	2023	2022	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(62.816.135.197)	(93.315.958.920)	(Loss) profit before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	25.336.213.598	21.385.484.223	Loss (profit) from Subsidiary before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(37.479.921.599)	(71.930.474.697)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	-	160.824.816	Temporary difference
Beda tetap	9.392.478	(40.695.174)	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(37.470.529.121)	(71.810.345.055)	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2022	(71.810.345.055)	-	Year 2022
Tahun 2021	(15.334.854.608)	(15.334.854.608)	Year 2021
Tahun 2020	(3.523.626.597)	(3.523.626.597)	Year 2020
Tahun 2019	(43.206.476)	(43.206.476)	Year 2019
Total akumulasi rugi fiskal	(128.182.561.857)	(90.712.032.736)	Total accumulated fiscal loss

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Assets and Liabilities Deferred Tax

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan - Neto							Deferred tax assets - Net
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.292.187	-	-	-	-	60.292.187	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	1.153.867	-	-	-	-	1.153.867	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.195.946.673	-	623.882.702	-	-	1.819.829.375	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	146.596.027	-	-	-	-	146.596.027	Trade receivables
Rugi fiskal	847.922.511	-	-	-	-	847.922.511	Fiscal loss
Total	2.251.911.265	-	623.882.702	-	-	2.875.793.967	Total
Liabilitas pajak tangguhan - Neto							Deferred tax liabilities - Net
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	524.751.480	-	-	-	-	524.751.480	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	1.912.930	-	-	-	-	1.912.930	Trade receivables
Aset tetap	(928.448.153)	-	-	-	-	(928.448.153)	Property, plant and equipment
Total	(401.783.743)	-	-	-	-	(401.783.743)	Total
2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan - Neto							Deferred tax assets - Net
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26.732.498	-	35.381.460	-	(1.821.771)	60.292.187	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(1.017.397.913)	(95.260.479)	(557.820)	1.114.370.079	-	1.153.867	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.357.525.578	(547.976.787)	385.614.784	(680.783.533)	(318.433.369)	1.195.946.673	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	125.551.066	(73.412.364)	94.457.325	-	-	146.596.027	Trade receivables
Rugi fiskal	4.605.052.509	(3.629.529.841)	(127.600.157)	-	-	847.922.511	Fiscal loss
Total	6.097.463.738	(4.346.179.471)	387.295.592	433.586.546	(320.255.140)	2.251.911.265	Total
Liabilitas pajak tangguhan - Neto							Deferred tax liabilities - Net
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	152.230.523	680.783.533	(308.262.576)	524.751.480	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	-	-	1.912.930	-	-	1.912.930	Trade receivables
Aset tetap	-	-	185.921.926	(1.114.370.079)	-	(928.448.153)	Property, plant and equipment
Total	-	-	340.065.379	(433.586.546)	(308.262.576)	(401.783.743)	Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2023 / September 30, 2023
Gaji dan tunjangan	10.575.522.804
Sewa	3.805.648.388
Beban bunga	7.880.378.601
Kebersihan	1.787.591.227
Jasa tenaga ahli	1.252.537.511
Utilitas	538.692.630
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	879.581.305
Total	26.719.952.466

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
8.635.715.035		Salaries and allowances
1.926.584.995		Rent
13.178.956.781		Interest expense
1.258.595.169		Cleaning services
4.165.503.826		Professional fee
451.987.572		Utilities
674.481.421		Others (each below Rp 300,000,000)
30.291.824.799		Total

16. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Pinjaman Bank	
PT Bank KEB Hana Indonesia	89.947.964.662
Lembaga keuangan	
PT Pasific Multi Finance	74.016.666.668
PT KB Bukopin Finance	7.062.173.351
Wesel bayar	
Surat utang jangka menengah - Neto	648.767.367.569
Total	819.794.172.250
Dikurangi: Bagian jangka pendek	
Pinjaman bank	4.627.253.744
Lembaga keuangan	25.328.840.017
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	
Pinjaman bank	85.320.710.918
Lembaga keuangan	55.750.000.002
Wesel bayar	648.767.367.569

16. LONG-TERM LOANS

Details of long-term loan are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
88.562.043.559		Bank Loans
		PT Bank KEB Hana Indonesia
78.333.333.333		Financial Institutions
11.709.207.757		PT Pasific Multi Finance
		PT KB Bukopin Finance
648.767.367.569		Notes payables
648.767.367.569		Medium-term notes - Net
827.371.952.218		Total
4.356.691.244		Less: Current portion
15.315.140.959		Bank loans
		Financial institutions
84.205.352.315		Long-term debts
74.727.400.131		net of current portion
648.767.367.569		Bank loans
		Financial Institutions
		Notes payables

Pinjaman Bank

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

Bank Loans

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman *IL-I* dan *IL-II* digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman *IL-I* dan *IL-II* akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 89.947.964.662 dan Rp 88.562.043.559.

Lembaga Keuangan

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 74.016.666.668 dan Rp 78.333.333.333.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Details of long-term loan are as follows:

IL-I and *IL-II* loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

IL-I and *IL-II* loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Shareholder.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 89,947,964,662 and Rp 88,562,043,559, respectively.

Financial Institutions

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an *Investment Financing Facility* (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 74,016,666,668 and Rp 78,333,333,333, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

Financial Institutions (Continued)

PT KB Bukopin Finance

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing that is not exceeding Rp 19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan rumah sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.062.173.351 dan Rp 11.709.207.757.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 7,062,173,351 and Rp 11,709,207,757, respectively.

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")

Medium-term Notes Payable ("MTN")

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp 650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode *lump-sum* pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent and PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp 650,000,000,000. The Company received the distribution of the MTN on November 19, 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum.

MTN ini mendapat penilaian peringkat irBBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan.

This MTN received credit rating of irBBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but guaranteed by all of the Company's assets.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 648.767.367.569.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 648,767,367,569.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	9%	9%	Salary increase
Tingkat diskonto	7,4% - 7,5%	7,4% - 7,5%	Discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	8.095.410.637	10.837.536.713	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	3.142.973.768	2.922.718.460	Total cost recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(307.143.305)	(317.142.250)	Benefit payment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(2.856.898.707)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	-	(2.490.803.579)	Deduction from divested of Subsidiaries
Saldo akhir	<u>10.931.241.100</u>	<u>8.095.410.637</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>1.470.305.253</u>	<u>1.470.305.253</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>9.460.935.847</u>	<u>6.625.105.384</u>	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	3.142.973.768	3.024.439.703	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	(912.567.790)	Past service cost -
Beban bunga bersih	-	810.846.547	Net interest expense
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	<u>3.142.973.768</u>	<u>2.922.718.460</u>	Total cost recognized in profit or loss

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2022 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 14, 2023, using the "Projected-Unit-Credit".

Movements in the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and Desember 31, 2022 are as follows:

30 September/ September 30, 2023				
Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugrah Kasih Rajawali)	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International (previously PT Anugrah Kasih Rajawali)
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
PT Capital Life Syariah Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.837.708.000	5,54	183.770.800.000	PT Capital Life Syariah Public (each less than 5%)
	8.163.292.001	24,54	816.329.200.100	
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total
31 Desember/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugrah Kasih Rajawali)	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International (previously PT Anugrah Kasih Rajawali)
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
PT Capital Life Syariah Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.414.027.500	7,26	241.402.750.000	PT Capital Life Syariah Public (each less than 5%)
	7.586.972.501	22,82	758.697.250.100	
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat Initial Public Offering (IPO). Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 saldo tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on Initial Public Offering (IPO). As of September 30, 2023 and Desember 31, 2022 the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Saldo awal atas aset neto Entitas Anak	983.736.061	1.016.715.908
Bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melalui:		
PT Mulya Insani Bersama	159.726.418	(29.178.789)
PT Metro Global Medika	(4.228.619)	(1.900.377)
PT Metro Medika Abadi	(288.040)	(16)
PT Metro Mitra Sarana	(17.252.956)	(212)
PT Metro Hospital Indonesia	-	(1.900.377)
PT Metro Healthcare Technologies	-	(76)
Total	1.121.692.864	983.736.061

Beginning balance of
net assets of Subsidiaries
Portion of profit or loss and other
comprehensive income through:
PT Mulya Insani Bersama
PT Metro Global Medika
PT Metro Medika Abadi
PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Healthcare Technologies

Total

21. PENDAPATAN NETO

	30 September/ 2023	September 2022
Rawat inap		
Kamar rawat inap	45.799.993.284	43.430.980.449
Jasa medis	33.291.615.980	35.171.242.109
Obat dan perlengkapan medis	22.786.448.813	22.689.887.427
Jasa penunjang medis	17.569.308.280	20.274.963.425
Pendapatan administrasi dan lainnya	5.453.404.140	6.071.516.481
Rawat jalan		
Jasa medis	16.897.175.534	20.795.796.218
Obat dan perlengkapan medis	15.933.319.697	18.629.133.655
Jasa penunjang medis	8.734.705.296	17.656.850.097
Jasa instalasi gawat darurat	3.361.549.971	4.200.014.296
Pendapatan administrasi dan lainnya	2.519.933.264	3.510.608.884
Total	172.347.454.259	192.430.993.041
Diskon	(19.960.853.538)	(19.899.074.698)
Neto	152.386.600.721	172.531.918.343

In-patient
Inpatient services
Medical services
Drugs and medical supplies
Medical support services
Administration income and others

Out-patient
Medical services
Drugs and medical supplies
Medical support services
Emergency installation services
Administration income and others

Total

Discount

Net

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan
pendapatan adalah periode waktu.

All revenue based on timing of revenue recognition it
period of time.

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan
2022, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa
kepada pihak berelasi.

For the period ended September 30, 2023 and 2022, there
were no sales and service revenues to related parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ 2023	September 2022
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	40.046.609.232	43.447.750.623
Obat dan perlengkapan medis	25.197.098.063	30.049.771.880
Penyusutan (Catatan 9)	16.220.246.919	16.634.415.802
Jasa penunjang medis	2.804.147.427	2.346.618.213
Makanan dan minuman	2.654.431.069	3.736.752.620
Rujukan	2.099.239.939	3.885.325.229
Perbaikan dan pemeliharaan	102.586.713	159.114.495
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	379.472.190	1.268.481.661
Total	89.503.831.552	101.528.230.523

Professional fee, salaries
and allowances
Medicine and medical suppliers
Depreciation (Note 9)
Outchecking expenses
Food and beverages
References
Repair and maintenance fee
Others (each
below Rp 200,000,000)

Total

Kelompok Usaha tidak melakukan pembelian kepada pihak
tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto
konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 September 2023 dan 2022.

There was no purchase made by the Group to an
individual customer that exceeded 10% of the
consolidated net sales for the period ended September
30, 2023 and 2022.

22. COST OF REVENUE

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	30 September/ 2023	September 2022
Gaji dan tunjangan	61.417.362.739	76.330.413.659
Honorarium tenaga ahli	6.363.340.262	7.039.461.535
Listrik dan air	3.729.551.637	4.596.719.556
Cleaning services	3.602.296.239	3.831.712.916
Sewa	3.272.073.637	2.722.897.409
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	3.142.973.768	4.221.965.102
Pajak dan perijinan	3.032.765.978	5.126.264.681
Peralatan kantor	2.985.281.375	1.261.417.774
Keamanan	2.773.389.493	3.546.588.520
Perbaikan dan pemeliharaan	1.204.875.438	1.678.706.485
Transportasi	652.744.933	1.245.131.061
Lingkungan	343.448.643	753.757.633
Asuransi	296.255.138	399.910.872
Iklan dan promosi	245.206.524	727.680.256
Pelatihan	238.353.020	376.644.226
Komunikasi	123.524.007	219.297.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.125.593.174	1.543.266.795
Total	94.549.036.005	115.621.836.115

Salaries and allowances
Professional fees
Electricity and water
Cleaning services
Rent
Employee benefits (Note 17)
Taxes and permits
Office supplies
Security
Repair and maintenance fees
Transportation
Environment
Insurance
Advertising and promotion
Training
Communication
Others (each below Rp 200,000,000)
Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September/ 2023	September 2022
Bunga deposito berjangka	3.843.506.862	5.208.808.364
Bunga bank	1.137.866.528	1.169.825.097
Bunga surat sanggup bayar	1.364.986	22.093.150.685
Total	4.982.738.376	28.471.784.146

Interest of time deposit
Interest of cash in bank
Interest of promissory note
Total

25. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ 2023	September 2022
Bunga wesel bayar	41.897.916.667	41.897.916.667
Bunga pinjaman bank	20.447.252.247	21.328.390.941
Administrasi bank	800.765.258	674.565.274
Total	63.145.934.172	63.900.872.882

Notes payable interest
Bank loan interest
Bank charges
Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2023
(Rugi) laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(90.932.841.865)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000
(Rugi) laba per saham dasar	(2,73)

26. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	2022	
(Loss) profit attributable to owners of the parent company	(79.864.273.820)	
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic	33.250.000.000	
Basic (loss) earnings per share	(2,40)	

27. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Kelompok Usaha melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis.

PT Asuransi BRI Life

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Berlaku dari 15 September 2020 hingga 14 September 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Berlaku dari 1 November 2022 hingga 31 Oktober 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

PT International Services Pacific Cross

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 September 2022 dan otomatis di perpanjang dari tahun ke tahun.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. Valid from the date of signing and will remain effective until written notice.

PT Asuransi BRI Life

Health care providers in a form of life insurance. Valid from September 15, 2020 until September 14, 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Health care providers in the form of life insurance. Valid from November 1, 2022 until October 31, 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for Coordination of Benefit (COB) reliance participants. The Cooperation Period is from September 1, 2020 until August 31, 2025.

PT International Services Pacific Cross

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on September 3, 2022 and is automatically extended from year to year.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- a. Kelompok Usaha melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Lippo General Insurance Tbk

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026.

PT Lippo Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 adanya pemberitahuan tertulis.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Penyedia layanan Kesehatan melalui aplikasi Halodoc. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023.

PT MNC Life Assurance

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian pengadaan obat sejak 4 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2023 dengan PT Lapi Laboratories dan PT Bernofarm.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

28. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

PT Lippo General Insurance Tbk

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026.

PT Lippo Life Assurance

Health care providers in a form of life insurance. The Cooperation Period is from October 5, 2022 valid until written notification.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Health service providers through the Halodoc application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023.

PT MNC Life Assurance

Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syariah insurance.

- b. Drug procurement agreement from October 4, 2019 to October 3, 2023 with PT Lapi Laboratories and PT Bernofarm.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

28. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2u to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	446.727.623.250	446.727.623.250
Investasi jangka pendek	320.000.000.000	320.000.000.000
Piutang usaha		
dari pihak ketiga - Neto	30.510.939.006	30.510.939.006
Piutang lain-lain		
dari pihak ketiga	363.244.119	363.244.119
Kas yang dibatasi penggunaannya	241.315.047	241.315.047
Total Aset Keuangan	797.843.121.422	797.843.121.422
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	135.791.268.058	135.791.268.058
Utang usaha		
kepada pihak ketiga	35.200.327.615	35.200.327.615
Utang lain-lain		
kepada pihak ketiga	103.856.000	103.856.000
Biaya masih harus dibayar	26.719.952.466	26.719.952.466
Utang jangka panjang		
Pinjaman bank	89.947.964.662	89.947.964.662
Pinjaman kepada lembaga keuangan	81.078.840.019	81.078.840.019
Wesel bayar	648.767.367.569	648.767.367.569
Total Liabilitas Keuangan	1.017.609.576.389	1.017.609.576.389

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	533.208.033.479	533.208.033.479	
Short-term investments	320.000.000.000	320.000.000.000	
Trade receivables			
from third parties - Net	19.493.922.195	19.493.922.195	
Other receivables			
from third parties	340.953.590	340.953.590	
Restricted cash	1.278.259.408	1.278.259.408	
Total Financial Assets	874.321.168.672	874.321.168.672	
Financial Liabilities			
Short-term bank loans	129.665.344.429	129.665.344.429	
Trade payables			
to third parties	26.875.586.517	26.875.586.517	
Other payables			
to third parties	118.942.040	118.942.040	
Accrued expenses	30.291.824.799	30.291.824.799	
Long-term debts			
Bank loans	88.562.043.559	88.562.043.559	
Loans to financial institution	90.042.541.090	90.042.541.090	
Notes payable	648.767.367.569	648.767.367.569	
Total Financial Liabilities	1.014.323.650.003	1.014.323.650.003	

*Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga - Neto, piutang lain-lain dari pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, kas yang dibatasi penggunaannya dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

The Group management determined that the carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - Net, other receivables from third parties, short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

For other non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, restricted cash are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long-term loans are carried at amortized cost.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the Board of Directors and Board of Commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	30 September 2023/ September 30, 2023	
Utang bank jangka pendek	129.665.344.429	9.338.228.707	(3.212.305.078)	-	135.791.268.058	Short-term bank loan
Utang jangka panjang						Long-term loan
Bank	88.562.043.559	4.995.000.000	(3.609.078.897)	-	89.947.964.662	Bank
Lembaga keuangan	90.042.541.090	-	(8.963.701.071)	-	81.078.840.019	Financial institutions
Wesel bayar	648.767.367.569	-	-	-	648.767.367.569	Notes payable
Total	957.037.296.647	14.333.228.707	(15.785.085.046)	-	955.585.440.308	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	30 September 2022/ September 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	2.991.703.325	48.533.793.817	(28.132.083.931)	-	23.393.413.211	Short-term bank loan
Utang jangka panjang						Long-term loan
Bank	95.696.931.590	90.591.616.221	(96.713.800.681)	-	89.574.747.130	Bank
Lembaga keuangan	97.149.756.004	-	(4.670.126.772)	-	92.479.629.232	Financial institutions
Wesel bayar	648.225.425.171	-	-	-	648.225.425.171	Notes payable
Total	844.063.816.090	139.125.410.038	(129.516.011.384)	-	853.673.214.744	Total